



Semua Mal Sudah Kembali Buka

Uji Coba dengan Ketentuan,
PPKM Level 4 Dilonggarkan

IN SIGHT

JOGJA, Radar Jogja - Seiring perpanjangan PPKM Level 4 hingga 30 Agustus mendatang, aturan yang ada sedikit demi sedikit mulai dilonggarkan. Salah sa-

tunya pusat perbelanjaan atau mal di wilayah DIJ diizinkan kembali operasional kemarin (24/8) ■

► Baca **Semua...** Hal 3

Semua Mal Sudah Kembali Buka

Sambungan dari hal 1

Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPI) DIJ Surya Ananta memastikan seluruh mal di DIJ sudah mulai beroperasi per kemarin (24/8).

Terdapat delapan mal di DIJ, empat berada di Kota Jogja dan empat lagi masuk Kabupaten Sleman.

"Semuanya sudah buka mulai hari ini (kemarin, *Red*) ya. Operasional pukul 10.00-20.00," kata Surya kemarin (24/8). Ia menjelaskan empat mal yang berada di Kota Jogja adalah Malioboro Mall, Lippo Mall, Galeria Mall, dan Jogiatronik. Sementara empat lainnya yang masuk wilayah Sleman yaitu Ambarukmo Plaza, Hartono Mall, Sleman City Hall (SCH), dan Jogja City Mall (JCM).

Konsekuensinya, lanjut Surya, pihak manajemen mal harus

menyesuaikan dengan pranatan anyar. Mengingat masih dalam situasi pandemi Covid-19. "Selain tetap dengan protokol kesehatan yang ketat seperti biasa cek suhu, cuci tangan, dan memakai masker. Sekarang ini, pengunjung yang masuk harus sudah menjalani vaksinasi minimal dosis pertama," ujarnya.

Bagaimana skema masuk mal saat ini? Pengunjung harus mem-scan QR Code yang sudah disediakan di pintu masuk mal lewat aplikasi *PedulilLindungi*. Di sana akan terdeteksi otomatis bahwa pengunjung yang sudah divaksin akan keluar logo hijau, artinya boleh masuk. Sementara pengunjung yang belum divaksin akan keluar kode merah, sehingga tidak diperkenankan masuk mal.

"Kalau yang keluar kode berwarna kuning berarti aplikasinya

eror. Jadi perlu diulang untuk scan QR Code atau instal ulang aplikasi (*PedulilLindungi*)," jelasnya yang menyebutkan kartu vaksin fisik tidak diperkenankan, sehingga pengunjung yang masuk harus membawa gadget dan menginstal aplikasi *PedulilLindungi*.

Dikatakan, pengunjung akan dibatasi maksimal 50 persen. Melihat masih dalam situasi pagebluk corona dan penerapan PPKM Level 4, untuk memonitor jumlah pengunjung yang masuk bisa dilihat dari aplikasi yang mem-scan di pintu masuk. "Kami juga tetapkan batas usia yang dibolehkan masuk mal 12-70 tahun. Di luar itu tidak diperkenankan masuk," terang GM Ambarukmo Plaza.

Adapun seluruh tenan di mal sudah boleh buka kecuali bioskop dan arena bermain. Juga restoran yang tetap buka dengan syarat ha-

nya melayani *take away* atau tidak menerima layanan *dine in*. Diharapkan dengan dibukanya kembali pusat perbelanjaan akan bisa membangkitkan kembali ekonomi pelaku usaha, khususnya di mal.

Sementara Leasing and Marketing Staff Malioboro Mall Kota Jogja Yosephine Rena Ranindita menjelaskan, sejauh ini sudah melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi *PedulilLindungi* untuk seluruh karyawan dan tenan.

"Kami sudah beroperasi kembali hari ini. Tentu dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Karyawan dan tenan kami juga semua sudah divaksin," katanya. Dia menjelaskan, syarat masuk untuk pengunjung juga harus menunjukkan aplikasi *PedulilLindungi*. Di dalamnya terdapat bukti pengguna apakah sudah divaksin atau belum. Namun

tidak serta merta bagi yang tidak bisa menunjukkan bukti vaksin karena hamil atau penyakit tertentu harus memakai surat dokter dan menunjukkan KTP.

"Seluruh tenan kami sudah buka, baik barang elektronik, pakaian dan makanan. Untuk *food and beverage* harus *take away*. Permainan anak-anak masih kami tutup," tambahnya.

Terpisah, Wali Kota Jogja Harjadi Suyuti (HS) mengatakan tetap mengikuti perpanjangan PPKM Level 4 sebagaimana aturan dari pemerintah pusat. Meski begitu, sudah diyakini bahwa aturan yang ada di dalamnya sudah sedikit dilonggarkan, terutama bagi warga masyarakat yang sudah vaksin akan dengan mudah mengakses layanan publik.

"Perpanjangan PPKM ya kita ikuti saja, tapi *kan* sudah sedikit longgar. Malioboro, hotel, mal, mal, tempat wisata yang lain kita mensyaratkan wajib masker dan vaksin. Karena dengan vaksinasi ini kita percaya akan mengurangi dan menurunkan laju Covid-19," katanya.

Sementara itu, Pemkab Sleman mendorong kegiatan ekonomi kembali bangkit. Salah satunya dengan uji coba membuka mal dengan protokol kesehatan yang ketat dan jumlah pengunjung dibatasi 25 persen.

Bupati Sleman Kustini Sri Purmono mengungkapkan, Sleman telah mendapatkan izin untuk melakukan uji coba pembukaan mal dan pusat perbelanjaan. Uji coba dilakukan selama masa PPKM Level 4. Mulai 24 Agustus hingga 30 Agustus mendatang.

"Kemarin tim dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan sudah *muter*, mengecek kesiapan prosesnya bagaimana. *Alhamdulillah* semua siap," ungkap Kustini kemarin (24/8).

Kesiapan mal meliputi fasilitas proses, mengatur jarak, dan pembatasan kapasitas. Uji coba pembukaan mal dan pusat perbelanjaan dilakukan di semua mal yang berada di wilayah Sleman yakni SCH, JCM, Plaza Ambarukmo, Hartono Mall dan Transmart.

Pemantauan hari pertama uji coba dilakukan pengawasan

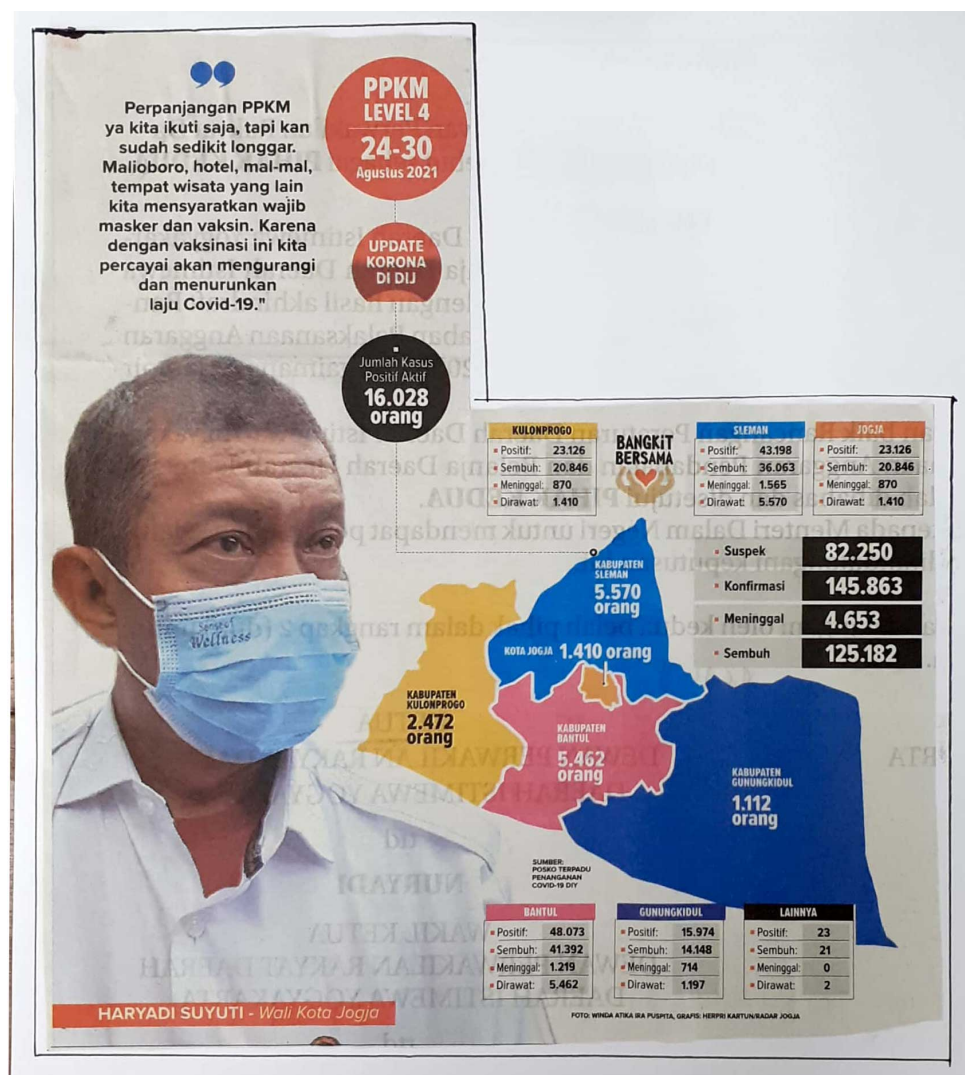
ketat oleh Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Sleman. Mereka akan turun ke setiap mal dan pusat perbelanjaan guna memastikan sejauh mana penerapan proses.

Memastikan dijalankan dengan baik, sehingga kegiatan perekonomian dapat berjalan lancar.

Sekda Sleman Harda Kiswaya menambahkan, uji coba pembukaan mal hendaknya disikapi dengan penuh hati-hati. Baik dari pengunjung, tenan, tim pengawas, maupun pihak menegemen. Semua harus bekerjasama dalam menjaga proses. Meminimalisasi terjadinya persebaran Covid-19.

"Uji coba ini kita ikuti instruksi, pengunjung dibatasi 25 persen. Sambil nanti dievaluasi," kata Harda. Pengunjung mal hendaknya sudah melakukan minimal satu kali vaksinasi.

Disinggung penerapan gelang vaksin sebagaimana dilakukan Pemkot Jogja, menurut Harda, itu bukan pilihan satu-satunya. Pemkab Sleman tidak mau gegabah adanya pelanggaran ini. Belum semua sektor bisa berjalan. (*wa/mel/laz/fj*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005